

**RELEVANSI MATERI TEKS SASTRA PADA BUKU TEKS  
BAHASA INDONESIA KELAS VIII DENGAN  
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI  
DASAR KURIKULUM 2013**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**Vellis Yoelistya Wijaya**

**A310140111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Relevansi Materi Teks Sastra pada Buku Teks Bahasa Indonesia  
Kelas VIII dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar  
Kurikulum 2013**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh:

**Vellis Yoelistya Wijaya**

**A310140111**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen pembimbing



Dra. Main Sufanti, M. Hum.

NIK/NIDN:576/0612046502

HALAMAN PENGESAHAN

RELEVANSI MATERI TEKS SASTRA PADA BUKU TEKS BAHASA  
INDONESIA KELAS VIII KOMPETENSI INTI DENGAN KOMPETENSI  
DASAR KURIKULUM 2013

Oleh:

Vellis Yoelistya Wijaya

A310140111

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Selasa, 7 Agustus 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra . Main Sufanti, M.Hum. (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum. (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd. (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)

Dekan,



(Prof. Harun Loka Prayitno, M.Hum.)

NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajaraan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam penyusunan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Juli 2018

Penulis



**Vellis Yoelistya Wijaya**

**A310140111**

## **Relevansi Materi Teks Sastra pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan jenis teks sastra, (2) mendeskripsikan jenis materi teks sastra dan (3) memaparkan relevansi materi ajar teks sastra pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar Kurikulum 2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan desain penelitian analisis isi. Data berupa bahan lunak (soft data) yang berwujud kata, kalimat, paragraf. Sumber data buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. Penulis E. Kosasih, penerbit kemendikbud, edisi revisi 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik pustaka, simak, dan catat. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi dan perbandingan (komperasi). Hasil penelitian ini yaitu (1) jenis teks sastra dalam buku Bahasa Indonesia kelas VIII meliputi teks puisi, ulasan dan drama; (2) materi ajar teks sastra dalam buku Bahasa Indonesia kelas VIII mengandung jenis aspek materi pembelajaran kognitif (fakta, konsep, dan prosedur), afektif (penerimaan dan penilaian), psikomotorik (berbicara, menulis, membaca, dan menyimak); (3) materi ajar teks sastra dalam buku ini relevan dengan tuntutan KI, tetapi, untuk KI-1 kurang relevan karena sebagian besar materi teks sastra belum relevan dengan KI-1; (4) Materi ajar teks sastra dalam buku ini belum relevan dengan tuntutan KD Kurikulum 2013. Kurang relevan karena masih ada beberapa materi ajar yang belum relevan dengan KD yang telah ditentukan.

**Kata Kunci:** materi ajar, teks sastra, buku teks, kurikulum.

### **Abstract**

*This study aims (1) to describe the type of literary text, (2) describing the type of material in the sastra text and (3) describing the relevance of the teaching material of the literary text in VIII Indonesian textbooks with core competencies and basic competencies of the 2013 curriculum. The type of research used was descriptive qualitative with content analysis research design. Data in the form of soft materials (soft data) which are tangible words, sentences, paragraphs. Sources of Indonesian textbooks for VIII grade SMP / MTs. Author E. Kosasih, publisher of Kemendikbud, revised edition 2017. Data collection techniques used include library techniques, see, and note. The validity of the data in this study uses triangulation theory. Analysis of the data used in this study is content analysis and comparison. The results of this study are (1) the type of literary text in the Indonesian class VIII books including poetry texts, reviews and dramas; (2) teaching materials for literary texts in Indonesian books in class VIII contain types of aspects of cognitive learning material (facts, concepts, and procedures),*

*affective (acceptance and assessment), psychomotor (speaking, writing, reading and listening); (3) the teaching material for literary texts in this book is relevant to KI's demands, but, for KI-1 it is not relevant because most of the material in literary texts is not relevant to KI-1; (4) The teaching material of literary texts in this book is not relevant to the demands of the KD 2013 Curriculum. It is less relevant because there are still some teaching materials that are not relevant to the determined KD.*

**Keywords:** *teaching material, literary text, textbooks, curriculum.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dirancang dengan berbasis teks. Sufanti (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar, asas, pangkal, dan tumpuan. Kemendikbut (dalam Suryani, 2014:2) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks menjadi sangat penting untuk diterapkan di sekolah-sekolah karena pembelajaran tersebut berdasarkan empat prinsip. Prinsip-prinsip itu meliputi (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Syafril (2014:72) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi dua keterampilan yaitu keterampilan besastra dan berbahasa. Keterampilan besastra yang semula memiliki bagian yang sama dengan keterampilan berbahasa, tetapi dengan pergantian kurikulum 2013 ini keterampilan besastra memiliki bagian yang tidak sebanding. Kedudukan Materi sastra dari kurikulum sebelumnya sampai dengan kurikulum 2013, kedudukannya tetap saja ‘menumpang’ pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Syafril (2014:72-73) materi sastra yang disajikan dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 juga perlu menjadi perhatian. Materi sastra yang sangat bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan budi

pekerti peserta didik yang banyak dihilangkan. Kurikulum 2013 melakukan reduksi secara besar-besaran terkait dengan jenis teks sastra.

Materi ajar yang terdapat di dalam buku teks penting untuk diteliti karena buku teks merupakan sumber utama dalam pembelajaran. Menurut Haryati (2013:10) secara garis besar materi ajar (*instructional material*) adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan dipelajari siswa sebagai sarana untuk mencapai indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian dievaluasi dengan menggunakan perangkat penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar.

Sufanti (2003) menemukan bahwa materi sastra yang diajarkan di sekolah adalah materi yang tercantum dalam buku teks atau lks. Informasi ini membuktikan bahwa di dalam mengajar, guru sangat bergantung pada materi ajar dalam buku teks yang menggunakan bahan ajar yang sudah disusun oleh penulis. Oleh karena itu materi ajar dalam buku teks berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Reigeluth (1987:22) jenis aspek materi pembelajaran yaitu aspek kognitif secara terperinci dapat dibagi menjadi *pertama* fakta, *kedua* konsep, *ketiga* prinsip, *keempat* prosedur. Aspek afektif secara terperinci meliputi pemberian respon, penerimaan (apresiasi), internalisasi, dan penilaian. Aspek motorik secara terperinci meliputi gerakan awal, semi rutin, dan rutin.

Menurut Mahsun (2014:18-19) teks genre sastra terdiri dari teks naratif dan non naratif. Naratif meliputi teks cerita ulang, anekdot, eksemplum, pengisahan. Non naratif meliputi pantun, syair, puisi, gurindam, teks ulasan, drama, dan cerita pendek.

Syafrial (2014:73) buku teks kurikulum 2013 memberikan pemahaman baru atau mendefinisikan ulang kata teks dan membuat pengelompokan teks di luar teori-teori yang telah mapan dalam bahasa Indonesia baik perannya sebagai *langue* (sistem) ataupun *parole*. Teks dibagi ke dalam dua bagian besar yakni, teks sastra dan teks nonsastra. Teks sastra dipilah menjadi dua jenis yaitu teks cerita naratif dan teks cerita nonnaratif. Sementara teks nonsastra terdiri atas teks

faktual diurai kembali menjadi teks laporan dan teks prosedural, teks tanggapan terdiri atas teks transaksional dan teks ekspositori. Setiap satuan teks di atas memiliki cakupan dan karakteristik tersendiri.

Buku teks pelajaran khususnya Buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII terbitan Kemendikbud dkk tahun 2017 yang di dalamnya mencakup materi teks sastra yang akan diteliti dengan adanya perubahan kurikulum yang terjadi sekarang ini. Keberadaan materi sastra perlu menjadi perhatian lebih, agar kerelevansiannya dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 sesuai tujuan pengajaran sastra itu sendiri.

Materi pembelajaran di sekolah hendaknya mempunyai kesesuaian atau korelevanan dalam pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Korelevanan tersebut sangat penting karena korelevanan itu menjadi dasar dalam menentukan sebuah materi ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik di sekolah. Jika, materi ajar yang diajarkan sudah relevan dengan pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar, maka materi tersebut sudah layak untuk diterapkan atau diajarkan pada peserta didik.

Berdasarkan urian di atas, peneliti mengkaji korelevansi materi teks sastra dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VIII terbitan Kemendikbud dengan kompetensi dasar kurikulum 2013. Jenis teks sastra yang akan diteliti di dalam buku tersebut yaitu , teks puisi, teks ulasan, dan teks drama.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Penelitian ini menggunakan desain penelitian analisis isi. Data penelitian ini berupa data tertulis, berupa bahan lunak (soft data) yang berwujud kata, kalimat, paragraf yang berkaitan dengan pembelajaran sastra pada buku teks bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Sumber data penelitian ini yaitu buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs, ditulis oleh E. Kosasih, dan diterbitkan oleh Kemendikbud, edisi revisi 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik pustaka, simak dan catat. Penelitian ini menerapkan teknik validasi dengan menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dan perbandingan (komparasi).



### **3. HASIL dan PEMBAHASAN**

#### **3.1 Jenis-Jenis Teks Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia**

Penelitian ini menemukan 3 jenis teks sastra yang ada di dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs yaitu teks puisi, teks ulasan dan teks drama. Teks puisi terdapat di BAB 4 dan terdiri 15 teks puisi. Teks ulasan terdapat di BAB 6 yang terdiri 4 teks ulasan. Selanjutnya, teks sastra drama terdapat di BAB 8 yang terdiri 8 teks drama.

Menurut Mahsun (2014: 18-19) teks genre sastra terdiri dari teks naratif dan non naratif. Teks naratif yaitu meliputi teks cerita ulang, anekdot, eksemplum, dan pengisahan. Nonnaratif yaitu meliputi pantun, syair, puisi, gurindam, teks ulasan, drama, dan cerita pendek. Dengan demikian, jenis teks sastra yang ditemukan di dalam buku ini belum seutuhnya lengkap seperti menurut Mahsun.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu Sufanti (2015) melakukan penelitian sejenis. Hasil penelitian itu adalah: (1) pembelajaran sastra dalam buku siswa Bahasa Indonesia kelas X meliputi pembelajaran puisi, pantun, anekdot, drama, dan cerita pendek; dan (2) pembelajaran sastra dalam buku ini relevan dengan tuntutan KD dalam Kurikulum 2013, bahkan melampaui tuntutan kurikulum. Penelitian Sufanti ini menemukan 4 jenis teks sastra yaitu teks puisi, teks pantun, teks drama dan teks cerpen, sedangkan penelitian ini hanya menemukan 3 jenis teks sastra yaitu teks puisi, teks ulasan dan teks drama.

Hasil penelitian tersebut juga berbeda dengan penelitian Riangsari dan Sufanti (2015) melakukan penelitian sejenis. Hasil penelitian itu adalah (1) ditemukan 9 jenis teks yaitu, teks laporan, teks laporan informatif, teks puisi, teks pantun, teks perintah/instruksi, teks panduan, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi. Hasil teks yang ditemukan ada 9 teks dan hanya 2 teks sastra yang terdapat di dalamnya yaitu teks puisi dan teks pantun.

Hasil penelitian terdahulu yang mempunyai perbedaan dengan penelitian ini membuktikan bahwa tidak semua jenis teks sastra terdapat dalam buku teks pelajaran Bahasa Indonesia.

### **3.2 Jenis Materi Ajar Teks Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia**

Jenis materi ajar teks sastra yang ditemukan di dalam buku teks Bahasa Indonesia tersebut yaitu jenis materi ajar aspek kognitif, (fakta, konsep, dan prosedur), aspek afektif (afektif penerimaan dan afektif penilaian), dan aspek psikomotorik (berbicara, menulis, membaca, dan menyimak).

Materi ajar puisi jenis kognitif (fakta) dalam buku teks yang diteliti meliputi teks puisi “Ode buat Proklamator” dan teks puisi “Asaku”. Materi ajar puisi jenis kognitif (konsep) dalam buku teks yang diteliti meliputi analisis pengertian puisi, unsur-unsur puisi, jenis-jenis puisi, menulis, dan pembacaan puisi. Materi ajar puisi jenis kognitif (prosedur) dalam buku teks yang diteliti meliputi berkelompok dan menjelaskan isi puisi secara rinci. Berdasarkan analisis dari buku teks tersebut dapat disimpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya meliputi aspek kognitif fakta, konsep, dan prosedur. Untuk aspek prinsip tidak terdapat dalam buku teks tersebut.

Materi ajar ulasan jenis kognitif (fakta) dalam buku teks yang diteliti meliputi contoh teks ulasan resensi film “Laskar Pelangi” dan contoh teks ulasan untuk album lagu. Materi ajar ulasan jenis kognitif (konsep) dalam buku teks yang diteliti meliputi, pengertian ulasan, ciri-ciri ulasan, kekurangan dan kelebihan teks ulasan, struktur teks ulasan dan kaidah kebahasaan teks ulasan. Berdasarkan analisis dari buku teks tersebut dapat disimpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya meliputi aspek kognitif fakta, dan konsep. Untuk aspek prosedur dan prinsip tidak terdapat dalam buku teks tersebut.

Materi ajar kognitif fakta yaitu teks drama yang berjudul “Menanti” yang terdapat. Materi ajar drama jenis kognitif (konsep) dalam buku teks yang diteliti meliputi unsur-unsur drama, kaidah kebahasaan drama,

struktur pengembangan teks drama, dan naskah drama. Analisis dari buku teks tersebut dapat disimpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya meliputi aspek kognitif fakta, dan konsep. Untuk aspek prinsip tidak terdapat dalam buku teks tersebut.

Hasil penelitian ini berbeda halnya dengan penelitian terdahulu oleh Sufanti, Riangsari, dan Wulandari (2016) yang memperoleh jenis materi teks sastra khususnya cerpen dalam buku siswa Bahasa Indonesia. Materi ajar aspek kognitifnya (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur,) lengkap seperti yang telah dipaparkan Reigeluth. Hasil dari penelitian ini materi ajar aspek kognitifnya belum sepenuhnya lengkap.

Materi ajar puisi jenis afektif (apresiasi) dalam buku teks yang diteliti meliputi pembacaan puisi yang baik dan benar. Materi ajar puisi jenis afektif (penilaian) dalam buku teks yang diteliti meliputi tugas untuk meminta penilaian temannya, komentar dari teman-teman dalam membacakan larik-larik puisi, dan meminta penilaian teman sekelompok. Materi ajar ulasan jenis afektif penerimaan (apresiasi) dalam buku teks yang diteliti yaitu semua materi ajar tersebut merupakan bentuk dari penerimaan (apresiasi). Materi ajar ulasan jenis afektif (penilaian) dalam buku teks yang diteliti meliputi tugas untuk meminta penilaian terhadap kelompok, membuat saran-saran untuk pembaca, dan meminta saran teman tentang ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan.

Materi ajar drama jenis afektif penerimaan (Apresiasi) yaitu melakukan silang baca dengan kelompok lain. Materi ajar drama jenis afektif (penilaian) dalam buku teks yang diteliti meliputi tugas untuk tanggapan untuk pementasan drama, mengomentari, memberi tanggapan, memberi saran dan memberi penilaian.

Aspek Afektif secara terperinci meliputi pemberian respon, penerimaan (apresiasi), internalisasi, dan penilaian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya terdapat penerimaan (apresiasi) dan penilaian saja. Aspek afektif untuk pemberian respon dan internalisasi tidak terdapat dalam buku teks tersebut.

Hasil penelitian ini berbeda halnya dengan penelitian terdahulu oleh Sufanti, Riangsari, dan Wulandari (2016). Berdasarkan hasil analisis penelitian itu diperoleh materi ajar aspek afektif yang sudah lengkap, sedang penelitian ini materi ajar aspek afektifnya belum lengkap hanya meliputi 2 aspek yaitu penerimaan dan penilaian.

Materi ajar puisi jenis psikomotorik (berbicara) dalam buku teks yang diteliti meliputi kegiatan berbicara seperti mengomentari, berdiskusi, mempersentasikan, membaca dan menyanyikan puisi. Materi ajar puisi jenis psikomotorik (menulis) dalam buku teks yang diteliti meliputi kegiatan menulis seperti menemukan unsur-unsur pembentuk puisi, menentukan makna konotasi puisi, menentukan pengimajinasian puisi, menyimpulkan isi puisi, menentukan jenis puisi, dan menjelaskan tema puisi. Materi ajar puisi jenis psikomotorik (membaca) dalam buku teks yang diteliti meliputi pembacaan puisi yang baik. Materi ajar puisi jenis psikomotorik (menyimak) dalam buku teks yang diteliti meliputi tugas menyimak dan menilai teman sekelompok.

Materi ajar ulasan jenis psikomotorik (berbicara) dalam buku teks yang diteliti meliputi membaca teks ulasan, berdiskusi, persentasi, dan memberikan penilaian terhadap kelompok lain. Materi ajar ulasan jenis psikomotorik (menulis) dalam buku teks yang diteliti meliputi kegiatan mencatat, menelaah, dan merumuskan kesimpulan. Materi ajar ulasan jenis psikomotorik (membaca) dalam buku teks yang diteliti meliputi kegiatan membaca teks ulasan. Materi ajar ulasan jenis psikomotorik (menyimak) dalam buku teks yang diteliti meliputi kegiatan menyimak persentasi dari kelompok lain.

Materi ajar drama jenis psikomotorik (berbicara) dalam buku teks yang diteliti meliputi pementasan drama dan memerankan sebuah drama. Materi ajar drama jenis psikomotorik (menulis) dalam buku teks yang diteliti meliputi kegiatan menulis naskah drama. Materi ajar Psikomotorik Membaca yaitu melakukan silang baca dengan kelompok lain. Materi ajar

drama jenis psikomotorik (menyimak) dalam buku teks yang diteliti peneliti meliputi menyimak pementasan drama.

### **3.3 Kerelevansian Jenis Materi Ajar dengan KI dalam Kurikulum 2013**

Materi ajar puisi relevan dengan KI-3. Semua materi puisi sudah mencakup aspek memahami faktual, konseptual dan procedural. Materi ajar ulasan relevan dengan KI-3. Penelitian ini hanya ditemukan aspek memahami faktual dan konseptual, untuk aspek memahami procedural tidak ditemukan pada materi ulasan. Materi ajar drama relevan dengan KI-3. Penelitian ini hanya ditemukan aspek memahami faktual dan konseptual, untuk aspek memahami procedural tidak ditemukan pada materi drama.

Sama halnya dengan penelitian terdahulu oleh Sufanti, Riangsari, dan Wulandari (2016). Berdasarkan hasil analisis penelitian itu diperoleh jenis materi ajar cerpen dalam buku siswa Bahasa Indonesia meliputi materi ajar aspek kognitif yang terdiri fakta, konsep, prinsip, dan prosedur,

Penelitian tersebut sama-sama menemukan jenis materi ajar aspek kognitif di dalam buku yang diteliti. Bedanya yaitu penelitian yang dilakukan Sufanti menemukan jenis materi ajar aspek kognitif dengan lengkap. Penelitian ini menemukan jenis materi ajar aspek kognitif kurang lengkap hanya menemukan 3 aspek yaitu fakta, konsep dan prosedur.

Materi ajar puisi apresiasi relevan dengan KI-2 semua pendapat. materi ajar penilaian relevan dengan KI-2 tanggapan. Materi ajar ulasan apresiasi relevan dengan KI-2 semua pendapat. materi ajar penilaian relevan dengan KI-2 pendapat. materi ajar drama apresiasi relevan dengan KI-2 berdiskusi. Semua materi ajar tersebut sesuai dengan KI-2. materi ajar penilaian relevan dengan KI-2 semua tanggapan. Semua materi ajar tersebut relevan dengan KI-2.

Sama halnya dengan penelitian terdahulu oleh Sufanti, Riangsari, dan Wulandari (2016). Berdasarkan hasil analisis penelitian itu diperoleh yaitu jenis materi ajar aspek afektif berupa pertanyaan-pertanyaan yang

berkaitan dengan sikap, tanggapan, pendapat, dan harapan setelah membaca atau sebelum menulis cerpen.

Pada penelitian ini dan penelitian Sufanti sama-sama menemukan aspek afektif dalam jenis materi ajar teks sastra. Aspek afektif tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sikap, tanggapan, pendapat, dan harapan. Perbedaannya yaitu di dalam penelitian Sufanti hanya satu materi ajar teks sastra yaitu cerpen. Sedangkan, pada penelitian ini ada tiga materi ajar teks sastra yaitu puisi, ulasan, dan drama.

Materi ajar puisi psikomotorik berbicara relevan dengan KI-4 yaitu menyaji. Materi ajar psikomotorik berbicara relevan dengan KI-4 yaitu mencoba. Materi ajar psikomotorik membaca relevan dengan KI-4 yaitu menyaji. Materi ajar tersebut relevan dengan KI-4. Materi ajar psikomotorik menyimak relevan dengan KI-4 yaitu mencoba dan menyaji. Materi ajar ulasan psikomotorik berbicara relevan dengan KI-4 yaitu menyaji. Materi ajar psikomotorik menulis relevan dengan KI-4 yaitu mencoba, mengolah dan menyaji. Materi ajar psikomotorik membaca relevan dengan KI-4 yaitu menyaji. Materi ajar psikomotorik menyimak relevan dengan KI-4 yaitu menyaji. Materi ajar drama psikomotorik berbicara relevan dengan KI-4 yaitu menyaji. Materi ajar psikomotorik menulis relevan dengan KI-4 yaitu mencoba, dan menyaji. Materi ajar psikomotorik membaca relevan dengan KI-4 yaitu menyaji. Materi ajar drama pada buku teks tersebut relevan dengan KI-4 menyaji.

### **3.4 Kerelevansian Jenis Materi Ajar dengan KD dalam Kurikulum 2013**

Hasil analisis terhadap buku teks Bahasa Indonesia yang diteliti ditemukan tiga jenis materi teks sastra yaitu teks puisi, teks ulasan, dan teks drama. Jika, dilihat kerelevansiannya dengan KD materi tersebut dapat dibandingkan dengan KD kelas VIII. Berdasarkan analisis jenis materi ajar teks puisi dan kerelevansiannya dengan KI dapat disimpulkan bahwa materi ajar puisi, ulasan dan drama dalam buku teks tersebut sesuai dengan KI-2, KI-3, dan KI-4. Tetapi, materi ajar teks sastra kurang relevan dengan KI-1 karena sebagian besar teks dan materi ajar belum relevan

dengan KI-1. Materi ajar puisi yang meliputi pembacaan puisi yang baik seluruhnya relevan dengan KD 2.5 yaitu memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun. Kompetensi dasar yang tidak terdapat di materi tersebut yaitu 2.1 (Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun), 2.2 (Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab), 2.3 (Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun), dan 2.4 (Memiliki perilaku jujur dan kreatif). Materi ajar puisi yang meliputi kegiatan memberikan penilaian dan komentar terhadap teman-teman yang telah membacakan larik-larik puisi tersebut seluruhnya relevan dengan KD 2.1 yaitu memiliki perilaku jujur, tanggung jawab dan santun dalam menanggapi. 2.2 yaitu memiliki perilaku percaya diri, dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan. Kompetensi dasar yang tidak terdapat di materi tersebut yaitu 2.3 (Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun), 2.4 (Memiliki perilaku jujur dan kreatif), dan 2.5 (memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun).

Materi ajar apresiasi teks ulasan meliputi kegiatan membaca teks ulasan tersebut relevan dengan KD penjabaran KI-2 yaitu, KD 2.2 (memiliki perilaku percaya diri, dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan ) dan KD 2.5 (memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun) kecuali KD 2.1 (Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun), 2.3 (Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun), dan 2.4 (Memiliki perilaku jujur dan kreatif) yang tidak terdapat di dalam materi apresiasi teks ulasan tersebut. Materi ajar penilaian teks ulasan meliputi kegiatan penilaian dan memberikan saran-saran terhadap kelompok tersebut relevan dengan KD penjabaran KI-2 yaitu, KD 2.1 (Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun), KD 2.3 (Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun) dan KD 2.4 (Memiliki perilaku jujur dan kreatif) kecuali KD 2.2 (memiliki perilaku percaya diri, dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan ), dan 2.5 (memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun) yang tidak terdapat di dalam materi apresiasi teks ulasan tersebut.

Materi ajar drama jenis afektif penerimaan (Apresiasi) yang meliputi kegiatan silang baca dengan kelompok lain relevan dengan KD 2.1 (Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun ) dan KD 2.2 (Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab). Materi ajar penilaian teks drama yang meliputi kegiatan memberikan tanggapan, mengomentari, dan memberikan penilaian, tersebut relevan dengan KD penjabaran KI-2 yaitu, KD 2.1 (Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun ) dan KD 2.2 (Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Sufanti, Riangsari, dan Wulandari (2016) yang hasilnya yaitu materi ajar aspek afektif sesuai dengan KD pada KI-2 yaitu aspek sosial. Perbedaannya yaitu penelitian ini kurang relevan atau kurang sesuai dengan KD pada KI-2, karena masih ada materi ajar yang tidak terdapat di dalam KD pada KI-2.

Materi ajar puisi fakta yang meliputi puisi lirik “Ode buat Proklamator” dan puisi “Asaku” pada buku teks tersebut semua relevan dengan KD 3.7 yaitu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan relevan dengan KD 3.8 yaitu menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca. Materi ajar puisi konsep yang meliputi analisis pengertian puisi, unsur-unsur puisi, jenis-jenis puisi, menulis, dan pembacaan puisi pada buku teks tersebut sebagian relevan dengan KD 3.7 yaitu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca, KD 3.8 menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca. Selanjutnya, materi ajar puisi konsep juga relevan dengan KD 4.7 yaitu menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.8 yaitu menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.



Ada pula materi yang tidak relevan dengan KD 3.7, dan KD 3.8 yaitu jenis-jenis puisi, tidak relevan karena tidak sesuai dengan KD yang telah ditentukan. Materi ajar puisi prosedur pada buku teks tersebut semua relevan dengan KD 3.7 dan KD 3.8.

Materi ajar ulasan fakta pada buku teks tersebut semua relevan dengan KD 3.11 (Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan) dan 3.12 (Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca ).

. Materi ajar ulasan konsep pada buku teks tersebut ada relevan dengan KD 3.11 dan relevan dengan KD 3.12, Ada pula materi yang tidak relevan dengan KD 3.11, dan KD 3.12 yaitu materi ciri-ciri ulasan.

Materi ajar drama fakta yaitu teks drama “Menanti” pada buku teks tersebut relevan dengan KD 3.15 (Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan ) dan KD 3.16 (Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca)

. Materi ajar drama konsep pada buku teks tersebut semua relevan dengan KD 3.15 dan KD 3.16. Ada pula materi yang tidak relevan dengan KD 3.15, dan KD 3.16 yaitu materi struktur pengembangan teks drama.

Hasil penelitian ini berbeda halnya dengan penelitian oleh Sufanti, Riangsari, dan Wulandari (2016). Hasil penelitiannya yaitu semua materi ajar itu relevan dengan kompetensi Kurikulum 2013. Materi ajar aspek kognitif sesuai dengan KD pada KI-3 yaitu kompetensi pengetahuan. Perbedaannya pada penelitian ini yaitu penelitian ini pada materi ajar aspek kognitifnya kurang relevan dengan KD pada KI-3 karena masih ada materi yang tidak relevan dengan KD yang telah ditentukan.

Materi ajar puisi berbicara pada buku teks tersebut sebagian besar relevan dengan KD 4.7 (menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan

makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca) dengan KD 4.8 (menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi). Ada pula materi yang tidak relevan dengan KD 4.7, dan KD 4.8 yaitu materi menjelaskan isi puisi “Hujan Bulan Juni”.

Materi ajar puisi menulis pada buku teks tersebut sebagian relevan dengan KD 4.7 dan KD 4.8. Ada pula materi yang tidak relevan dengan KD 4.7, dan KD 4.8. Materi ajar puisi membaca pada buku teks tersebut semuanya relevan dengan KD 4.7 dan KD 4.8. Materi ajar puisi menyimak pada buku teks tersebut semuanya relevan dengan KD 4.7 dan KD 4.8.

Materi ajar ulasan berbicara pada buku teks tersebut semuanya relevan dengan KD 4.11(menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar) dan KD 4.12 (menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan)

. Materi ajar ulasan menulis pada buku teks tersebut semuanya relevan dengan KD 4.11 dan KD 4.12. Materi ajar ulasan membaca pada buku teks tersebut semuanya relevan dengan KD 4.11 dan KD 4.12. Materi ajar ulasan menyimak pada buku teks tersebut semuanya relevan dengan KD 4.11 dan KD 4.12. Materi ajar drama berbicara pada buku teks tersebut semuanya relevan dengan KD 4.15 dan KD 4.16. Materi ajar drama menulis pada buku teks tersebut sebagian relevan dengan KD 4.15 dan KD 4.1. Ada pula materi yang tidak relevan dengan KD 4.15, dan KD 4.16 yaitu materi struktur dan kaidah kebahasaan teks drama. Materi drama tersebut relevan dengan KD 4.15. Materi ajar drama menyimak pada buku teks tersebut semuanya relevan dengan KD 4.15 dan KD 4. yang berjumlah 2 data.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan paparan data hasil penelitian sebagai berikut.

Jenis teks sastra yang ditemukan di dalam buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VIII kurikulum 2013 yaitu ada 3 teks sastra, teks puisi, teks ulasan, dan teks drama. Jenis materi ajar teks sastra yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VIII meliputi materi ajar aspek kognitif (fakta, konsep, dan prosedur), materi ajar aspek afektif, (penerimaan, dan penilaian) dan materi ajar aspek psikomotorik (berbicara, menulis, membaca dan menyimak). Materi ajar fakta berupa teks puisi, materi ajar konsep berupa pengertian puisi, jenis-jenis puisi, menulis, dan pembacaan puisi. Materi ajar prosedur berupa tugas berkelompok dan menjelaskan puisi secara rinci. Materi ajar fakta berupa teks ulasan, materi ajar konsep berupa pengertian ulasan, ciri-ciri khusus, hakikat, inti/isi. Materi ajar fakta berupa teks drama, materi ajar konsep berupa unsur-unsut drama, kaidah kebahasaan drama, struktur pengembangan teks drama dan naskah drama dengan orisinalitas ide. Jenis materi ajar di dalam buku ini kurang lengkap karena hanya terdapat materi ajar aspek kognitif fakta, konsep dan prosedur. Aspek kognitif prinsip tidak terdapat di dalamnya.

Jenis materi ajar afektif yang terdapat di dalam buku ini yaitu aspek penerimaan (apresiasi) dan penilaian. Kedua aspek afektif tersebut yaitu berupa pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku yang menunjukkan nilai karakter tanggung jawab, jujur, peduli, santun, toleransi, mandiri, dan cinta damai. Aspek psikomotorik meliputi aspek berbicara, menulis, membaca, menyimak yang berupa tugas-tugas untuk mencoba, mengolah, dan menyaji teks puisi, ulasan, dan drama. Semua materi ajar pada buku teks tersebut relevan dengan tuntutan KI, tetapi, untuk KI-1 kurang relevan karena sebagian besar materi teks sastra belum relevan dengan KI-1.

Materi ajar teks sastra yang terdapat di dalam buku tersebut kurang relevan dengan KD 2, karena masih ada sebagian KD yang tidak terdapat di dalam materi ajar tersebut. Ada beberapa materi ajar teks sastra pada

buku tersebut yang tidak relevan dengan KD 3. Pada materi ajar puisi 3 materi yang tidak relevan dengan KD 3.7 dan 3.8 yaitu pada aspek kognitif konsep. Materi ajar ulasan juga terdapa 1 materi yang tidak relevan dengan KD yang telah ditentukan yaitu KD 3.11 dan 3.12 pada bagian aspek kognitif konsep. Selanjutnya, materi drama juga mengalami hal yang sama yaitu ada 1 materi yang tidak relevan dengan KD 3.15 dan 3.16 yaitu juga pada bagian aspek kognitif konsep.

Ada juga materi ajar pada KD 4 yaitu puisi ada 7 materi ajar yang tidak relevan dengan KD 4.7 dan 4.8 yaitu materi ajar yang terdapat pada aspek psikomotorik berbicara dan menulis. Pada materi ajar ulasan semua materi relevan dengan KD 4.11 dan 4.12. Sedangkan, untuk materi ajar drama ada 3 materi yang tidak relevan pada bagian materi ajar aspek psikomotori menulis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Haryati, Mimin. 2013. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Reigeluth. Charles M. 1987. *Instructional Theories In Action: Lessan Illustrating Selected Theories and Models New Jersey*. Lawrence ErlbaumAssociates Publ.
- Sufanti, Main. 2003 “ Pelaksanaan Pembelajaran Sastra di SMU Muhammadiyah Se- Surakarta” *varidika*, Vol XV, Juli 2003. Surakarta FKIP UMS.
- \_\_\_\_\_.2013. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Belajar Dari Ohio Amerika Serikat”. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id>. Diakses tanggal 18 April 2018.
- \_\_\_\_\_. 2015. “Pembelajaran Teks Sastra dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA dan Relevansinya dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013”, dalam *Prosiding Seminar Nasional dan Launching ADOBSI*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- \_\_\_\_\_. Aziza Riangsari, dan Fransiska Wulandari. 2016. “Jenis Materi Ajar Cerita Pendek dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA dan

Relevansinya dengan Kurikulum 2013” dalam jurnal *Bahastra*, Vol. XXXVI, No. 1. Halaman 67-83.

- Suryani. 2014. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di Kelas X SMA Negeri 1 Singaraja”, dalam *e-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Undiksha, Volume 2. Nomor 1. Halaman 1-13.
- Syafril. 2014. “Problematika Bahan Ajar Bidang Sastra dalam Buku wajib Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah”, dalam *Jurnal Bahasa*, Volume 9. Nomor 2. Halaman 71-79.